

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis Penelitian ini memiliki pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat penggunaan tempat tidur (BOR) di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Untuk mencapai tujuan ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, dengan responden pada penelitian ini terdiri dari kepala ruang dari setiap bangsal berjumlah 9 orang dan 1 orang bagian LO (*Liaison Officer*) serta kepala instalasi rawat inap sebagai triangulasi di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

Kemudian Desain Penelitian ini data faktor-faktor yang memengaruhi BOR yang diperoleh melalui proses wawancara akan dianalisis dengan metode penilaian. Penggunaan metode USG untuk mengevaluasi *urgensi, seriousness, and growth* menggunakan tabel prioritas masalah. Kemudian, faktor penyebab utama yang memengaruhi BOR akan diidentifikasi dengan menggunakan analisis *fishbone* untuk mengetahui akar masalahnya. Melalui pendekatan kualitatif ini, penelitian akan memberikan gambaran yang mendalam dan sistematis tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai BOR di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini terdiri dari kepala ruang dari setiap bangsal berjumlah 9 orang dan 1 orang bagian LO (*Liaison Officer*) serta kepala instalasi rawat inap sebagai triangulasi di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Sedangkan objek penelitian ini adalah nilai BOR di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

## **C. Waktu dan Tempat**

1. Waktu Penelitian: bulan September 2023 - April 2024.
2. Tempat Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul di unit terkait. Beralamat di Jalan Jenderal Sudirman (Jalan HOS Cokroaminoto), Bantul, DI Yogyakarta, Indonesia.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang nilainya bervariasi, yang menjadi aspek fokus dari penelitian yang dilakukan. Variabel Bebas (*Independent*) merupakan variabel-variabel yang digunakan untuk menjelaskan penyebab atau faktor yang memengaruhi tingkat penggunaan tempat tidur di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul, yaitu Faktor penyebab dan penyebab utama yang memengaruhi BOR dengan metode *Urgency*, *Seriousness*, *Growth* (USG) dan Akar masalah dari penyebab utama yang memengaruhi BOR melalui analisis *fishbone*.

Variabel Terikat (*Dependent*) adalah variabel yang ingin peneliti analisis, yaitu Tinjauan Faktor Penyebab yang Memengaruhi Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (BOR) di RSUD Muhammadiyah Bantul.

### E. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah uraian yang menjelaskan aspek-aspek yang diamati. Batasan ini menguraikan mengenai apa dan bagaimana data dari aspek-aspek yang diperoleh. Batasan istilah atau definisi operasional dalam penelitian ini yaitu Faktor penyebab dan penyebab utama yang memengaruhi BOR dan Akar masalah penyebab utama yang memengaruhi BOR.

Tabel 3. Batasan Istilah

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>
Faktor penyebab dan penyebab utama yang memengaruhi BOR dengan metode <i>Urgency, Seriousness, Growth</i> (USG)	Dalam menentukan faktor penyebab dan penyebab utama yang memengaruhi BOR diidentifikasi dengan menggunakan Metode <i>Urgency, Seriousness, Growth</i> (USG) dengan menentukan skala nilai 1 – 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Melalui metode USG, dapat diketahui Faktor penyebab yang memengaruhi BOR di rumah sakit.
Akar masalah dari penyebab utama yang memengaruhi BOR melalui analisis <i>fishbone</i>	<i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR) merupakan indikator penting efisiensi rumah sakit dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Analisis <i>fishbone</i> merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui akar masalah penyebab utama yang memengaruhi BOR dari isu prioritas yang memengaruhi BOR di rumah sakit.

### F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer didapat dari pengamatan langsung dan wawancara kepada petugas untuk mengetahui gambaran faktor penyebab yang memengaruhi BOR dengan metode USG. Setelah mengidentifikasi faktor-faktor penyebab tersebut, langkah selanjutnya adalah menentukan akar permasalahan melalui analisis *fishbone*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup Data historis tentang penggunaan tempat tidur di RSUD Muhammadiyah Bantul dan Hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi BOR di rumah sakit.

## **G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen dan bahan adalah segala alat, bahan, dan sarana yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara yang berupa Daftar Pertanyaan Wawancara. Saat melakukan pengambilan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa *sound recorder* dan Alat tulis.

## **H. Prosedur Penelitian**

1. Persiapan Penelitian
  - a. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait topik yang akan diteliti.
  - b. Mengurus perizinan untuk melakukan studi pendahuluan.
  - c. Studi pendahuluan penelitian dilaksanakan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara.
  - d. Mengolah data dan menyusun proposal dari studi pendahuluan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.
  - e. Melakukan perbaikan proposal setelah presentasi ujian seminar proposal.
  - f. Setelah melakukan perbaikan dan mendapat persetujuan dari dosen penguji dan dosen pembimbing, dilanjutkan dengan mengurus surat perizinan dari bagian administrasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
  - g. Setelah mendapatkan surat perizinan maka dilanjutkan untuk melakukan perizinan penelitian ke RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Proses Pengambilan Data
  - a. Meminta izin penelitian kepada instansi atau pihak terkait.
  - b. Melakukan koordinasi dengan petugas di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

- c. Menjelaskan terkait tujuan penelitian, menunjukkan surat izin penelitian, dan melakukan penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul.
  - d. Melakukan observasi dan wawancara sesuai pertanyaan yang telah disiapkan.
3. Penyelesaian Penelitian
- a. Memasukkan hasil penelitian ke dalam catatan observasi.
  - b. Melakukan pengolahan dan tinjauan data yang didapat selama penelitian berlangsung.
  - c. Menarik kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan.
  - d. Menyusun laporan penelitian.

## **I. Manajemen Data**

Proses dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Proses Pengumpulan dan Penyimpanan Data**

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur atau instrumen yang telah disebutkan sebelumnya, seperti pedoman wawancara dan perekam suara. Data yang telah terkumpul harus disimpan dengan aman, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Berikut tahap pengumpulan data:

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dilakukan dengan wawancara kepada 11 subjek. Peneliti nanti yang akan menggali informasi pada informan menggunakan pedoman wawancara.

b. Pengelompokan Masalah

Mengelompokkan masalah yang sudah teridentifikasi sesuai dengan kriteria tertentu.

2. Proses Pengolahan Data

a. Penentuan Prioritas Masalah dengan Metode USG

Penyebab masalah yang teridentifikasi diprioritaskan sesuai kriteria *Urgency, Seriousness, and Growth* (USG) melalui wawancara. Metode USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Wawancara bertujuan untuk menggali dan memperoleh informasi tentang berbagai hal yang sudah teridentifikasi sebagai penyebab BOR yang masih dibawah standar yang diharapkan. Wawancara dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul yang melibatkan kepala ruang dari setiap bangsal berjumlah 9 orang dan 1 orang bagian LO (*Liaison Officer*) serta kepala instalasi rawat inap sebagai triangulasi di RSUD Muhammadiyah Bantul.

### 3. Proses Tinjauan Data

- a. Identifikasi akar masalah dari penyebab utama melalui analisis *fishbone*

Berdasarkan hasil identifikasi masalah didapatkan satu hal yang menjadi masalah utama tidak efisiennya nilai BOR rumah sakit. Melalui analisis *fishbone* akan diuraikan penyebab masalahnya berdasarkan aspek *Man, Machine, Method, Material, Money*, dan *Environment*. Wawancara dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul yang melibatkan kepala ruang dari setiap bangsal berjumlah 9 orang dan 1 orang bagian LO (*Liaison Officer*) serta kepala instalasi rawat inap sebagai triangulasi di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Tinjauan data pada penelitian tinjauan faktor penyebab yang memengaruhi tingkat penggunaan tempat tidur (BOR) di RSUD Muhammadiyah Bantul dapat dilakukan secara deskriptif, seperti persentase, tabel, dan diagram. Tinjauan data harus dilakukan dengan hati-hati dan objektif untuk memastikan hasil tinjauan yang akurat dan dapat dipercaya.

### J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat nilai dan prinsip yang digunakan oleh para peneliti untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dengan benar dan tidak merugikan subjek penelitian, serta mematuhi aturan hukum dan

peraturan yang berlaku. Etika penelitian memiliki berbagai macam prinsip, namun terdapat empat prinsip utama yang harus dipahami, antara lain:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia yaitu peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*). Sebelum penelitian dilakukan peneliti akan memberikan *informed consent* atas kesediaannya menjadi partisipan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam wawancara untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nama inisial. Untuk menjaga kerahasiaan data partisipan peneliti menggunakan inisial untuk identitas partisipan serta menjaga identitas asli partisipan untuk tidak disebarluaskan ke publik.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, kecermatan, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian. Peneliti mempertimbangkan

aspek keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan perlakuan yang sama kepada semua partisipan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, profesi, dan agama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisir di tingkat populasi. Penelitian yang membutuhkan *ethical clearance* pada dasarnya merupakan seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen maupun tidak.